

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan Laporan Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Pulau Pangung – Segamit STA 1+700 – STA 6+838 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proyek ini jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan kelas II B atau jalan Kolektor , dengan jumlah LHR dalam smp adalah 5.025,35 smp /hari Pada jalan ini direncanakan terdapat 9 tikungan, 3 buah Tikungan *Spiral – Circle – Spiral*, 3 buah Tikungan *Full Circle* dan 3 buah tikungan *Spiral – Spiral*.
2. Besar volume pekerjaan galian adalah 288.932,45 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 283.714,75 m³.
3. Pada perkerasan lentur tebal lapis permukaan untuk laston lapis aus (AC-WC) adalah 4 cm, untuk tebal lapis antara (AC-BC) adalah 6 cm, untuk tebal lapis pondasi (AC-Base) adalah 7,5 cm, tebal lapis pondasi atas adalah 15 cm dan tebal lapis pondasi bawah adalah 15 cm. CBR tanah dasar adalah 9,20 %.
4. Pada pekerjaan bangunan pelengkap, volume pekerjaan galian drainase adalah 3.135 m³.
5. Pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp102.780.068.000,00 (Seratus Dua Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 113 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain yaitu :

1. Dalam merencanakan jalan raya harus direncanakan sesuai fungsi atau kegunaan jalan tersebut dan harus mengacu pada pedoman peraturan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya haruslah menggunakan daftar harga yang terbaru dan dikeluarkan oleh dinas PU Bina Marga di daerah dimana proyek tersebut berlangsung.